

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Ghony dan Almansyur (2014: 25) penelitian ini menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur atau dengan cara-cara kuantifikasi. Juga dijelaskan oleh Fuad (2013 : 33) di mana penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang tidak untuk menguji hipotesis, yang sifatnya mengkonfirmasi teori yang ada apakah sesuai dengan realitas atau tidak, namun dalam penelitian kualitatif lebih pada bagaimana mengembangkan teori atau konsep baru bagaimana peneliti mengamati realitas dan mengumpulkan data empiris di lapangan.

Disamping itu penelitian ini bersifat deskriptif, menurut Fuad (2013 : 54) yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai yang ada di lapangan, hal ini diperkuat oleh Fuad yang dikutip dari Nawawi (1992 : 67) penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta faktual yang ada sekarang.

Penelitian ini dilakukan itu mencoba menggambarkan bagaimana analisis permenkop Nomor 35.3 Tahun 2007 mengenai 8 (delapan) aspek yaitu (Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas,

Kemandirian dan Pertumbuhan, Jatidiri Koperasi dan Prinsip Syariah dalam menentukan tingkat kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau KJKS.

Penelitian yang dilakukan di KJKS ini menggunakan metode deskriptif komparatif, dengan alasan bahwa tujuan penelitian adalah membuat deskripsi atau gambaran perbandingan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

B. Keterlibatan Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam objek penelitian ini secara langsung terjun ke lapangan dimana peneliti dapat melakukan pengumpulan data, menganalisisnya, melakukan refleksi secara terus menerus dan secara gradual “membangun” pemahaman yang tuntas tentang sesuatu hal.

Untuk itulah dalam penelitian yang berjudul “**Analisis Komparasi Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) dalam Jaringan Microfinance Indonesia (MICROFIN) Cabang Surabaya dengan menggunakan PERMENKOPUKM No. 35.3/Per/M.Kukm/X/2007**” diharapkan adanya pengembangan analisa kesehatan terhadap KJKS yang pada penelitian sebelumnya banyak yang menganalisis menggunakan Metode CAMEL.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Cara tersebut adalah

1. Interview yaitu mengadakan tanya jawab dengan petugas pada bagian perusahaan yang bersangkutan.
2. Dokumenter yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari catatan akuntansi yang terdapat dalam perusahaan dan berhubungan dengan data yang diperlukan.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengolahan dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data, dengan teknik-teknik misalnya:

- *Interactive Model* : Pengumpulan data, reduksi data, display data, kesimpulan/verifikasi
- *Ethnographic Model*: *domain analysis, taxonomy analysis, componential analysis, heme analysis.*

Menurut Efferin, dkk (2008 : 330) analisis data merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang berasal dari catatan-catatan tertulis. Hal ini menegaskan bahwa analisis data juga digunakan sebagai alat untuk melakukan verifikasi maupun pembandingan untuk data-data lainnya yang telah diperoleh melalui interview dan dokumenter. Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis dari transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis membandingkan antara keadaan sesungguhnya pada perusahaan yang diteliti dengan landasan teori yang ada. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama, penulis akan mengevaluasi penilaian kesehatan di masing-masing KJKS menggunakan metode Permenkop Nomor 35.3 tahun 2007
2. Tahap kedua, penulis akan melakukan perbandingan penilaian tingkat kesehatan masing-masing KJKS menggunakan permenkop Nomor 35.3 tahun 2007

E. Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data kualitatif yaitu: nilai subyektifitas, metode pengumpulan data dan sumber data penelitian.

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data penelitian yaitu Derajat Kepercayaan (Kredibilitas), dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, Triangulasi, Pengecekan sejawat, Pengecekan anggota dan analisis kasus negatif. Menurut Fuad (2013: 65) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari lapangan melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi waktu pengecekan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda atau dalam kurun waktu tertentu.

Karena triangulasi berbeda metode, dalam hal ini peneliti ingin memfokuskan pada triangulasi berdasarkan sumber yang mana membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Hal ini disesuaikan dengan sasaran penelitian dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilakukan.